

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 13  
BANDAR LAMPUNG T.P 2020/2021**

**(Skripsi)**

**Oleh  
REDHA AULIA  
1713031031**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 13 BANDAR LAMPUNG T.P 2020/2021**

**Oleh**

**Redha Aulia**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI SMA N 13 Bandar Lampung . Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Sampel penelitian pada siswa kelas XI SMA N 13 Bandar Lampung sebanyak 50 orang. Dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner/angket ,wawancara, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI SMA N 13 Bandar Lampung dengan kadar determinasi sebesar 0,519 atau 51,9% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan motivasi berprestasi, yaitu sebesar 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci :** Minat belajar, motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ON STUDENTS' ECONOMICS LEARNING OUTCOMES AT GRADE XI OF SENIOR HIGH SCHOOL STATE 13 BANDAR LAMPUNG IN ACADEMIC YEAR OF 2020/2021**

**By**

**Redha Aulia**

The research aims to determine the influence of learning interest and achievement motivation on students' economics learning outcomes at grade XI of Senior High School State 13 Bandar Lampung. The research method used an ex post facto and survey approach. The data collection techniques were observation, questionnaire, interview, and documentation. The hypotheses were tested through t test and f test processed by SPSS program. The analysis results found that there was any influence of learning interest and achievement motivation on students' economics learning outcomes at grade XI of Senior High School State 13 Bandar Lampung with the determinant rate of 0,519 or 51,9% the learning outcomes were influenced by variables of learning interest and achievement motivation. In addition, the 48,1% were influenced by other factors.

**Key words:** achievement motivation, learning interest, students' learning outcomes.

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 13  
BANDAR LAMPUNG T.P 2020/2021**

**Oleh  
REDHA AULIA**

**Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

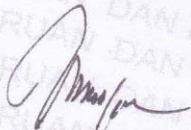
Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 13 BANDAR LAMPUNG T.P. 2020/2021**

Nama Mahasiswa : **Redha Aulia**  
NPM : **1713031031**  
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**  
Jurusan : **Pendidikan IPS**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

  
**Drs. Yon Rizal, M.Si.**  
NIP 19600818 1986003 1005

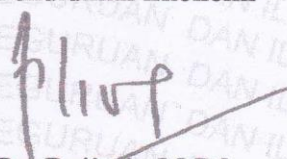
  
**Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870504 201404 1001

## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

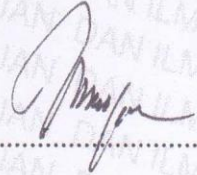
  
**Dr. Pujiati, M.Pd.**  
NIP 19770808 200604 2 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

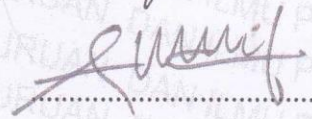
Ketua

: **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



Sekretaris

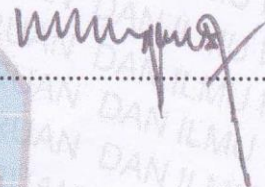
: **Albet maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Drs. I Komang Winata, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

**NIP 19620804 198905 1 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 4 Oktober 2021**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng-Bandar Lampung Telp.Fax: (0721)704624  
e-mail: fkip.unila.ac.id. laman: http://fkip.unila.ac.id

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Redha Aulia  
NPM : 1713031031  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Oktober 2021



Redha Aulia  
1713031031

## RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Redha Aulia dan biasa disapa dengan Redha atau Red. Penulis lahir pada tanggal 27 April 1999, yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Nurzen dan Ibu Maimunah. Penulis berasal dari Kota Bandar Lampung.

Berikut Pendidikan formal yang ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD), SD Negeri 1 Rajabasa Raya Dalam lulu pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMP Negeri 3 Natar Lampung selatan lulus pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA), SMA Negeri 13 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada bulan juli tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kemudian pada bulan Juli – Agustus tahun 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Legundi dan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) di SMA Negeri 2 Pulau Legundi di Desa Pulau Legundi kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran. Hingga pada tanggal 17 Maret 2021 telah melaksanakan Seminar Proposal, 09 September 2021 melaksanakan Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif Pada Tanggal 4 Oktober 2021.



## **PERSEMBAHAN**

*Allhamdulillah Wa Syukurillah Puji syukur kepada Allah SWT Yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda dan kasih sayang kepada :*

### ***Kedua Orang Tuaku (Ayah dan Ibu)***

*Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalanan anak perempuan satu-satumu.*

### ***Kakak dan Adikku***

*Terimakasih atas dukungan kalian dan memberi semangat serta rasa saling melengkapi*

### ***Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku***

*Terimakasih atas segala dan bimbingan selama ini,  
Terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa*

### ***Sahabat-Sahabatku***

*Terimakasih sudah mendukungku dan memberi semangat disaat masa suka maupun duka dan Terimakasih atas kebersamaannya*

### ***Almamater Tercinta***

*Universitas Lampung*

## MOTTO

Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan dalam hidup maka akan membayar tuntas kekecewaan dengan beribu-ribu kebaikan.  
**(Ali bin Abi Thalib)**

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri,  
**(Ar-rad Ayat 11)**

Jika Allah menolongmu, maka tak ada orang yang mengalahkanmu.  
**(Qs. Ali-imran Ayat 160)**

Apapun menjadi takdirmu akan menjadi jalannya untuk menemukanmu  
**(Ali bin Abi tholib)**

Jika kamu terburu-buru sampai kedepan, maka kamu akan kehilangan banyak hal-hal penting yang terlewatkan.  
**(D.O Kyungsoo, EXO)**

Jangan khawatir tentang bagaimana akhirnya, jika kamu bahkan belum memulainya.  
**(Oh Sehun, EXO)**

Akan ada saatnya sesuatu itu menjadi sangat melelahkan tetapi jangan menyerah bertahanlah sedikit lagi dan itu akan berakhir.  
**(Lay,EXO)**

Jangan pernah percaya pada siapapun kecuali pada dirimu sendiri  
**(Logan Lee-The Penthouse)**

Tetaplah tersenyum dan terlihat tenang meski orang disekitarmu tak pernah menganggap dirimu ada  
**(Redha Aulia)**

## SANWANCANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 13 Bandar Lampung T.P 2020/2021”. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak

9. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd sekaligus Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak.
10. Drs I Komang Winatha, M.Si. selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih ibu atas semua saran dan arahnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
11. Terimakasih kepada semua Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs Nurdin, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
12. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Terimakasih banyak kepada kedua orang tuaku Ayah dan Ibu atas doa-doa yang senantiasa mengiringi perjalanan anak perempuan satu-satunya, terimakasih banyak sudah mau membimbing, mendidik, dan memberikan yang terbaik untuk anak perempuannya. Terimakasih atas dukungan Ayah dan Ibu hingga sampai Eteh Lulus tepat waktu dan membuat bangga ayah dan ibu, terimakasih atas kesabaran ayah dan ibu pengorbanan dan perjuangannya sampai anak-anaknya lulus menjadi sarjana. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT diberikan rahmat dan keberkahan, diberikan umur yang Panjang dan Kesehatan. In Syaa Allah kelak Eteh bisa membanggakan ayah, Ibu dan Keluarga.
14. Terimakasih kepada Abang (M. Rendhy Asyahary, S.Pd.) dan Adikku (M. Ruskhy Septiansyah). Terimakasih atas segala rasa sayang dan jailnya udah memberikan warna dalam persaudaraan ini sangat lah epic, semoga kalian semua diberikan pekerjaan yang sangat sesuai dan membanggakan Ayah dan Ibu Aamiin

15. Teruntuk Sahabat Kecilku DIRRS (Rieke, Ira, Nina, dan Dila) terimakasih sudah memberikan warna dalam persahabatan ini yang menjadi indah berkat kalian semua. Semoga kita bisa berkumpul lagi seperti waktu kecil. Terimakasih kepada Rieke yang selalu kemana-kemana selalu berdua udah kayak prangko nempel mulu, sudah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi. Kepada Ira terimakasih sudah mengenalkan persahabatan ini sampai sekarang, untuk Nina dan Dila terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungannya. Dan terimakasih semuanya telah memberikan canda dan tawa selama 17 tahun persahabatan semoga kita bisa Bersama hingga menua.
16. Saudaraku di kampus, Vera yang sudah mau memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsiku dan sudah mau berteman denganku yang orangnya mageran minta ampun terimakasih banyak buat pereku mendengarkan keluh-kesahku ini lopyu pere. Dina dan Atu Maya yang sering memberikan nasehat dan canda tawanya, Eonnie Irva Zuhriah tim KPOP dan KDrama ku yang paling menggemaskan kalo udh ngebahas kpop dan kdrama apalagi ngestanin NCT, Sintausi Nuringjati atau sering disapa oci yang sudah bekerja di PTKai yang dulunya pernah deket banget sampe udh ngertip bareng ke Palembang iih seru banget pokoknya, Yayah Rogayah si tim patner satu jalurku, Ratna Nur Aisyah yang satu sekolah pas SMA tiba-tiba satu kampus dan menjadi teman dekat pas maba, Fadia Haya tabayun si tukang kesel dan ngegas kalo deket gua yakan faad tim ngestan NCT juga, Della Lishanda si bebeb deldel ku tim KDrama dan tim ambyar kalo udah denger koplo dangdut. Terimakasih atas canda dan tawanya serta warna-warni selama perkuliahan yang sudah membagikan waktu, kebaikan, pembelajaran kenangan dan kebersamaannya selama di kampus unila dan terimakasih karena sudah menjadi teman baik di kampus, tempat bercerita, semoga semua harapan baik kita bisa tercapai, semoga kita semua mencapai kesuksesan, terimakasih untuk semuanya sayang kalian banyak-banyak.
17. Teruntuk Tim My Trip My Adventure, Artha Shafira, Fida yeppeo, Deta Oktayani, Mia Cintia, dan Kusnaeni yang sudah mau berteman denganku

yang kadang suka gk jelas ini. Terimakasih banyak buat kalian yang suka ngajak trip atau jalan-jalan kemanapun buat healing biar gk stress sama perkuliahan ini, semenjak kenal sama kalian lebih seru dan suka jalan-jalan jauh mengenalkan arti pertemanan sesungguhnya bahwa berteman tidaklah seputaran yang toxic. Berkat kalian jadi lebih baik mau berteman sama siapa saja, terimakasih buat semuanya semoga kita bisa menjelajah bareng kemana aja biar lebih seru lagi, semoga kita diberikan Kesehatan.

18. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Kelas A dan B. teman-teman Angkatan sekaligus keluarga yang luar biasa terimakasih sudah berjuang Bersama-sama, melewati banyak sekali hambatan dari maba sampai sekarang, dan menjadi Angkatan tersolid sisetiap kegiatan, saling melengkapi satu sma lain. Terkhusus kelas A terimakasih sudah menjadi teman kelas yang baik, teman sekelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen terimakasih atas kebersamaannya dan kenangannya semoga semua harapan baik tercapai.
19. Teruntuk keluarga Besar KKN di Pulau Legundi kab. Pesawaran. Bapak dan mak serta keluarga besar kadus selesung 1 terimakasih banyak mau menerima kami selama +- 2 bulan lamanya. Disana kami diajarkan arti dari kebersamaan. Terimakasih kepada teman sekelompok ku atau satu rumah M. Ihsan Hufadz siketua kelompok patner terbaik selama kkn situkang tepe' dan paling pengertian dari yang lain, Wawan Indrawan situkang rusuh tim berantem di rumah yang suka cari gara-gara ada aja kelakuannya yang bikin kesel, dan Mutiara patner kamar yang paling diem kalo gk diajak ngobrol duluan. Terimakasih banyak berkat kalian semua jadi tau bagaimana rasanya berteman lain dari yang lain selama tinggal satu atap jadi tau sifat asli kalian jadi saling membantu tolong menolong jika ada yang sakit dan saling pengertian satu sama lain. Pokonya terimakasih banyak buat keluarga KKN Kadus Selesung 1 ku yang memberikan warna-warni dalam perkknan ini menjadi indah.
20. Teman-teman dekatku di KKN Desti, Fitri, Sri, Tiwi, Muti, Juley, Savana, Nadila, Nanda terimakasih berkat kalian saya jadi ada teman diKKN pulau

legundi, teman ambyar dan bobrok satu frekuensi dari yang lain terimakasih semuanya atas perhatian kalian dan semangat kalian.

21. Terimakasih kepada 9 Peterpantku EXO (Suho, Xiumin, Chen, D.O, Chanyeol, Baekhyun, Lay, Kai, Sehun) terutama My Bias aku si maknae Sehun terimakasih atas my support system dan healing terbaik selama menjalanin masa SMA sampai perkuliahan hingga sampai ditahap perSkripsian ini terimakasih banyak atas dukungannya walaupun tidak secara langsung tapi lewat video dan MV kalian membuat mood aku menjadi baik berkat kalian terimakasih EXO udh mau bertahan sampai tahap ini love you all.
22. Terimakasih atas My Support System dan Healing ku yang Ke2 jatuh kepada 23 Bujang aku NCT (Moon Taeil, Taeyong, Jonny, Yuta, Kun, Doyoung, Ten, Jaehyun, Winwin, Jungwoo, Lucas, Mark, Xiaojun, Hendery, Renjun, Jeno, Heachan, Jaemin, Yangyang, Shotaro, Sungchan, Chenle, Jisung). Terutama sub unit NCT 127 (Taeyong, Taeil, Jonny, Yuta, Doyoung, Jaehyun, Jungwoo, Mark, Heachan). Menjadi mood bosterku setiap muncul di youtube dan lain-lainnya terutama my bias aku Oppa Jaehyun dan Haechan si maknae terjail suka bikin mood jadi baik. Terimakasih buat kalian yang menjadi healing terbaik lewat kpop love you all.
23. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung semoga menjadi nilai ibadah yang baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan rahmat dan Hidayah-Nya atas kebaikan bagi kita semua. Sepenuhnya disadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 30 september 2021

Penulis,

Redha Aulia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Hasil Belajar .....	10
2. Minat Belajar .....	13
3. Motivasi Berprestasi .....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Paradigma Penelitian .....	22
E. Hipotesis.....	22
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Populasi .....	25
C. Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian .....	26
E. Definisi Konseptual Variabel .....	26
F. Definisi Operasional Variabel .....	27
G. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Observasi .....	28



2. Dokumentasi.....	28
3. Angket .....	28
4. Wawancara .....	29
H. Uji Persyaratan Instrument.....	29
1. Uji Validitas Instrument .....	29
2. Uji Realiabilitas Instrument.....	32
I. Uji Persyaratan Analisis .....	33
1. Uji Normalitas .....	33
2. Uji Homogenitas.....	34
J. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (uji klasik) .....	35
1. Uji Kelinearian Regresi .....	35
2. Uji Multikolinearitas .....	35
3. Uji Autokorelasi .....	36
4. Uji Heteroskedastisitas .....	37
K. Pengujian Hipotesis.....	38
1. Uji Linier Sederhana.....	38
2. Uji Linier Multiple .....	39

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah singkat SMA N 13 Bandar Lampung .....	41
2. Profil Sekolah .....	42
3. Visi dan Misi Sekolah .....	43
4. Sarana dan Prasarana .....	44
5. Keadaan Siswa dan Guru.....	45
B. Gambaran responden penelitian .....	46
C. Deskripsi Data .....	46
D. Uji persyaratan Statistik Parametrik.....	51
E. Uji Asumsi Klasik untuk Regresi Ganda .....	54
F. Pengujian Hipotesis.....	59
G. Pembahasan .....	63
H. Keterbatasan Penelitian .....	70

#### **V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Mid Semester ganjil mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung.....	3
2. Penelitian yang Relevan .....	18
3. Data jumlah siswa kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021 .....	25
4. Definisi Operasional Variabel .....	27
5. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Minat Belajar .....	30
6. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Persepsi Tentang Motivasi Berprestasi .....	31
7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar.....	32
8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Tentang Motivasi Berprestasi .....	33
9. Kepala Sekolah SMA N 13 Bandar Lampung.....	42
10. Pimpinan SMA N 13 Bandar Lampung.....	43
11. Sarana dan Prasarana .....	44
12. Daftar Jumlah Siswa SMA N 13 Bandar Lampung .....	45
13. Distribusi Frekuensi Variabel minat belajar .....	47
14. Kategori variabel dan volume minat belajar.....	48
15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Motivasi Berprestasi .....	49
16. Kategori variabel dan volume Persepsi siswa tentang Motivasi Berprestasi .....	50
17. Rekapitulasi Uji Normalitas .....	52
18. Rekapitulasi Uji Homogenitas .....	54
19. Rekapitulasi Uji linear .....	55

20. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas.....	56
21. Rekapitulasi Uji Heterokedasitas.....	58
22. Rekapitulasi Data Hasil Uji Hipotesis .....	60
23. Rekapitulasi Data Hasil Uji F .....	62
24. Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian .....	22
2. Kurva Durbin Watson .....	57

**DAFTAR LAMPIRAN****Lampiran**

	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Penelitian .....	77
2. Data Penelitian .....	82
3. Uji Validitas .....	116
4. Uji Reliabilitas .....	123
5. Uji Persyaratan .....	123
6. Uji Asumsi Klasik .....	124
7. Pengujian Hipotesis .....	126
8. Surat Izin Penelitian .....	128

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan suatu bangsa mengajarkan para calon penerus bangsanya untuk mampu bersaing dalam perkembangan kehidupan yang senantiasa semakin maju setiap harinya. Pendidikan juga merupakan peran penting dalam bangsa akan bisa meraih kemajuan yang diinginkan, serta pendidikan akan mampu mengelola segala jenis sumber daya yang ada, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya.

Peran pendidikan dalam kehidupan manusia begitu penting, karena melalui Pendidikan, seseorang akan mengamalkan kehidupan social atau memupuk kedewasaan manusia dalam rangka mengamalkan nilai-nilai social dan budaya dalam masyarakat. Pendidikan bukan hanya pewarisan nilai-nilai budaya, bentuk-bentuk intelektual dan keterampilan generasi sebelumnya, tetapi juga pengembangan kemampuan untuk berfungsi secara tepat dan kemampuan untuk memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan sosial di masa depan. (Langgulung dalam Nurlatifah, 2014: 14).

Pendidikan dalam prosesnya tidak terlepas dari proses kegiatan belajar dengan kegiatan belajar mengajar. Menurut penelitian Aunurrahmahan (2014:34), pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, yang berisi rangkaian peristiwa yang dirancang untuk membantu dan mempengaruhi proses belajar internal siswa. Menurut Slameto (2013:2), belajar adalah proses bisnis di mana seseorang memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan melalui pengalamannya sendiri dalam proses berinteraksi dengan lingkungan.

Sementara itu, menurut Aunurrahman (2014:34), pembelajaran berupaya mengubah pintu masuk siswa yang tidak terdidik, menjadi siswa yang terpelajar, siswa yang tidak berilmu, dan mereka menjadi siswa yang berilmu. Dengan mengacu pada pengertian belajar, jika seseorang berubah dan tidak tahu menjadi tahu selama proses belajar, maka dapat dikatakan bahwa seseorang telah mengalami proses belajar.

Belajar adalah usaha sadar manusia untuk meningkatkan pemahaman tentang sesuatu. Belajar adalah proses interaksi antara manusia dengan lingkungan. Lingkungan dapat berupa manusia atau benda lain yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada manusia itu. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran interaksi memiliki peranan tersendiri dalam menentukan hasil belajar yang telah terjadi. Apabila interaksi dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap hasil pembelajaran yang terjadi. Dalam proses pembelajaran, guru harus dapat membimbing dan membantu siswa, membiarkan mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, kemudian memberikan semangat, motivasi, dan arahan untuk mendorong siswa belajar sebaik mungkin. Kembangkan potensi mereka.

Dalam proses pembelajaran, beberapa masalah yang sering dijumpai. Menurut Aunurrahman (2014:178), masalah belajar yang mempengaruhi terwujudnya hasil belajar biasanya berkaitan dengan sikap belajar, motivasi, perhatian, pengolahan buku teks, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial, serta sarana dan prasarana. Dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya terdapat beberapa siswa yang tidak sesuai untuk mengikuti kegiatan pembelajara, sehingga dampaknya terhadap hasil belajar siswa yang relatif rendah.

Manusia sebagai makhluk hidup mempunyai berbagai macam kebutuhan, baik yang bersifat material maupun bersifat psikis. Salah satu kebutuhan psikis adalah kebutuhan untuk berprestasi. Setiap kebutuhan pada umumnya

menghendaki pemenuhan kebutuhan selalu terdapat motivasi yang mendorong. Motif yang mendorong itu disebut motivasi berprestasi (*achievement motivation*). Motivasi berprestasi sebagai suatu kondisi pendorong dalam diri individu yang memegang peran penting dalam beberapa situasi untuk memelihara atau membuat penampilan atau keunggulan dirinya yang tinggi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI Semester ganjil SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021 hasil belajar yang dicapai siswa pada umumnya belum menunjukkan hasil belajar yang optimal khususnya pada bidang studi ekonomi dapat dilihat pada tabel 1 yang merupakan hasil Penilaian Tengah Semester Mid Semester siswa kelas XI semester ganjil.

**Tabel 1. Hasil Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandar Lampung**

No	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Peserta Didik
		<70	≥70	
1	XI 1	24	10	34
2	XI 2	22	11	33
3	XI 3	23	11	34
Jumlah	Peserta didik	69	32	101
	Persentase	68,32%	31,68%	100%

*Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 13 Bandar Lampung*

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh masih ada siswa pada Penilaian Tengah Semester Ganjil belum mencapai KKM. Hal ini terlihat pada siswa yang berhasil mendapatkan nilai < 70 atau yang tidak mencapai KKM sebanyak 68,32% (69 peserta didik), selebihnya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 adalah sebanyak 31,68% (30 peserta didik) yang memperoleh lebih tinggi dari KKM. Menurut Djamarah



(2006: 107), jika mata pelajaran yang dikuasai kurang dari 60%, tingkat keberhasilan siswa dalam mata pelajaran tersebut sangat rendah.

Menurut Slameto (2003:54) Permasalahan dalam pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi faktor eksternal dan internal.

1. Faktor Internal (dari dalam diri) meliputi :
  - a. Faktor jasmaniah: faktor kesehatan, dan kecacatan.
  - b. Faktor psikologis: kecerdasan, perhatian, sikap, minat, bakat dan motivasi yang matang, dan tingkat peersiapan.
  - c. Faktor kelelahan
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri), meliputi :
  - a. Faktor keluarga : metode Pendidikan orang tua, hubungan anggota keluarga, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi keluarga, pengasuhan orang tua, dan latar belakang budaya.
  - b. Faktor sekolah : metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, hubungan siswa-guru, disiplin sekolah, alat pengajaran, sekolah table waktu, mata pelajaran yang melebihi standar, kondisi bangunan, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah.
  - c. Faktor masyarakat : aktivitas siswa dalam masyarakat, media, teman dan gaya hidup masyarakat.

Faktor eksternal pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah Motivasi Berprestasi. Motivasi Berprestasi akan mempengaruhi besar kecilnya minat siswa (factor intern) setelah mengamati, melihat, dan merasakan persaingan siswa.

Secara psikologis minat belajar sangat mempengaruhi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan minat belajar yang kuat seorang siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula untuk mengikuti rangkaian aktivitas pembelajaran sebaik mungkin untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Minat bisa timbul karena faktor intern dan faktor

ekstern. Faktor intern berupa dorongan dari dalam diri sendiri sedangkan faktor ekstern berupa daya tarik dari luar berupaka suka atau tidak suka terhadap sesuatu. Dalam aktivitas belajar seorang siswa memiliki minat yang berbeda-beda setiap individu. Mengatasi minat yang berbeda-beda tersebut peranan guru sangat penting untuk menarik perhatian siswa dengan minat yang rendah untuk berminat dengan mata pelajaran yang akan diajarnya.

Ketertarikan seseorang untuk belajar atau menuntut ilmu mungkin karena ingin dihargai oleh masyarakat atau lingkungan sekitarnya, karena seseorang yang berilmu cukup tinggi memperoleh status yang tinggi di masyarakat. Juga, faktor emosional terkait dengan emosi atau perasaan orang. Misalnya, seseorang yang berhasil dalam suatu kegiatan akan memiliki rasa senang, yang akan meningkatkan minat terhadap kegiatan tersebut. Kepribadian seseorang itu kompleks, sehingga penampilan minat tidak akan ada sendirian, tetapi bisa merupakan kombinasi dari ketiga faktor tersebut.

Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk terus berusaha mencapai keberhasilan, dengan orientasi tujuan dan kegiatan penghargaan dan kegagalan (Atkinson dalam Sujarwo, 2010: 28). Motivasi intrinsik seseorang untuk mengejar kesuksesan dan menghindari kegagalan mengarah pada kecenderungan perilaku untuk mempertahankan dan memperkuat kesuksesan berdasarkan pencapaian dengan terbaik yang pernah dicapai. Minat membutuhkan rasa motivasi yang tinggi, untuk melakukan aktivitas Anda dengan baik. Oleh karena itu, motivasi sangat mempengaruhi rasa minat.

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang termasuk rumpun ilmu sosial. Dalam mata pelajaran ekonomi dipelajari berbagai ilmu yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam proses pembelajaran matapelajaran ekonomi sering tidak diminati karena terdapat berbagai materi yang menurut siswa rumit untuk dipelajari. Dengan anggapan seperti itu maka minat belajar ekonomi siswa

menjadi rendah dan secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar masing- masing siswa tersebut.

Hal ini juga menunjukkan siswa untuk mendorong minat belajar ekonomi mengerti materi maupun pemahaman terhadap mata pelajaran ekonomi, sehingga persepsi siswa tentang motivasi berprestasi akan meningkat tinggi dan meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada mata pelajaran ekonomi. Minat Belajar siswa dan Motivasi Berprestasi merupakan hasil informasi yang diperoleh Siswa, baik berupa informasi maupun pengalaman. Selain itu, dapat dijelaskan bahwa Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi dapat mempengaruhi Hasil Belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penelitian ini diberikan judul: **“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 13 BANDAR LAMPUNG Tahun Ajaran 2020/2021”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disusun identifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil Belajar ekonomi siswa masih rendah dari nilai KKM
2. Minat siswa dalam belajar ekonomi sangat rendah, sehingga hasil belajar tidak seperti yang diharapkan oleh guru.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru menyebabkan motivasi berprestasi rendah.
4. Kurangnya dukungan dari factor internal dan eksternal seperti orangtua dan guru disekolah maupun di rumah.
5. Pengaruh dari teman sebaya yang mengakibatkan kurangnya minat dalam belajar dan motivasi untuk berprestasi.
6. Lingkungan bermain dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

7. Terdapat siswa kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung yang tidak memiliki motivasi belajar yang mengakibatkan hasil belajar yang didapatkan kurang maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini mengkaji minat belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. sesuai dengan kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada minat belajar siswa (X1), motivasi berprestasi (X2), dan hasil belajar siswa (Y).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan Motivasi Berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021.

2. Untuk Mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021.
3. Untuk Mengetahui pengaruh minat belajar dan Motivasi Berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berguna dalam teori dan praktek. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau bahan acuan dalam perencanaan.
  - b. Untuk mengembangkan pengetahuan wawasan yang luas tentang dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memaksimalkan mutu sekolah.
  - b. Sumbangan ideologi memungkinkan siswa untuk lebih aktif, memiliki sikap dan metode pembelajar yang efektif dalam proses pembelajaran, sehingga lebih mudah memahami mata pelajaran dan mencapai efek belajar yang maksimal.
  - c. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang dunia pendidikan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil.

2. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Minat Belajar, (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y).

3. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini adalah SMAN 13 Bandar Lampung

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah pada tahun pelajaran 2020/2021.

5. Ilmu penelitian

Ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang Ekonomi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan mengamati hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar mencerminkan keberhasilan atau derajat pencapaian tujuan proses pembelajaran yang dilaksanakan, dan dievaluasi Ketika mencapai klimaksnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3), hasil belajar merupakan hasil interaksi antar perilaku mengajar dan perilaku belajar. Sedangkan menurut Sukmadinata (2007: 102), hasil belajar adalah realisasi atau perluasan dari potensi kemampuan atau kemampuan seseorang.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 4), hasil belajar dapat dibedakan menjadi pengaruh pengajaran dan pengaruh pendampingan. Kedua pengaruh tersebut sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Dampak mengajar adalah hasil yang dapat terukur, seperti tidak adanya nilai dalam angka raport, nilai dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Meskipun, pengaruh pendampingan adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan dibidang lain, transfer pembelajaran.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Ada faktor yang bisa diubah (seperti metode pengajaran, mutu rancangan, pola evakuasi, dll), dan ada juga faktor yang harus diterima (seperti latar belakang siswa, lingkungan sekolah, dll) Suhardjono dalam Arikunto (2006: 55).

Suparno dalam Sardiman (2004: 38) mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar subjek di dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada konten yang diketahui, topik penelitian, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajarinya. Djaali (2008: 38) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Internal (dari sumber internal/dalam diri)
  - a. Kebugaran
  - b. kecerdasan
  - c. Minat dan motivasi
  - d. Cara belajar
2. Faktor Eksternal (dari luar )
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat / komunitas
  - d. Lingkungan

Sementara itu, menurut Nasution (2008: 183), jika ingin berhasil belajar, harus memiliki kondisi internal dan eksternal . kondisi internal meliputi penguasaan konsep dan aturan, yang diperlukan untuk memahami materi pembelajaran baru atau memecahkan masalah. Kondisi eksternal dalam konteks pembelajaran yang dapat dikendalikan oleh guru. Kondisi eksternal ini terutama mencakup komunikasi lisan.

Menurut Bloom, dkk dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006:27) pada tahun 2006, tiga taksonomi dapat digunakan untuk mempelajari jenis-jenis perilaku dan keterampilan instrinsik yang dihasilkan dari pembelajaran.



### 1. Domain Kognitif

Domain kognitif (Bloom, dkk), terdiri dari enam perilaku, meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.

### 2. Ranah Afektif

Ranah afektif (Krathwohl dan Bloom, dkk), terdiri dari lima perilaku yaitu penerimaan, partisipasi, evaluasi dan penentuan sikap, pengorganisasian, dan pembentukan gaya hidup.

### 3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik (Simpson) meliputi tujuh jenis perilaku, yaitu persepsi, kesiapan, gerakan membimbing, gerakan kebiasaan, gerakan kompleks, penyesuaian gerakan, dan kreativitas.

Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dibagi menjadi beberapa tingkatan sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal, bila siswa dapat menguasai semua mata pelajaran.
2. Sangat baik/lebih baik, jika sebagian besar materi pelajaran dapat dikuasai 76% - 99%
3. Baik/terendah, hanya menguasai mata pelajaran 60% - 75%.
4. Kurang, kurang dari 60% mata pelajaran yang dikuasai.  
(Djamarah dan Aswan, 2006: 107).

Singkatnya, efek pengajaran dengan karakteristik berikut ini sangat baik.

1. Hasil belajarnya bersifat langgeng dan dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupannya.
2. Hasilnya adalah pengetahuan original atau benar. Pemahaman hasil belajar mengajar kepada siswa seolah-olah merupakan bagian dari kepribadian setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi cara pandangan dan pemecahan masalah. Karena ilmu pengetahuan itu terinternalisasi, penuh makna baginya. (Sardiman, 2008: 4).

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa dalam proses belajar yang digambarkan dengan angka-angka dan penerapan pengetahuan yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan bahwa keberhasilan guru menyampaikan materi pelajaran selama proses pembelajaran.

## **2. Minat Belajar**

Minat merupakan salah satu factor penting yang menentukan prestasi kerja, selain bakat dan kecerdasan. Semakin tinggi mobilitas dan kesuksesan yang ditunjukkan orang di tempat kerja, semakin besar kemungkinan orang tersebut akan tertarik dengan pekerjaan yang mereka lakukan. (Slameto, 2013: 180) “Minat adalah rasa kesukaan dan ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan, tidak ada yang memberitahu Anda”. Oemar Hamalik, (2002: 33) mengemukakan bahwa Ketika siswa tertarik pada hal-hal yang masuk akal bagi mereka, mereka menjadi tertarik. Oleh karena itu, minat adalah rasa ketertarikan dan makna seseorang terhadap sesuatu atau kegiatan, serta mendorong orang tersebut untuk menghadapi atau berurusan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman tanpa disuruh.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan dan kebermaknaan siswa terhadap kegiatan belajar yang didorong untuk berhadapan atau bertumbukan dengan orang, benda, dan kegiatan tanpa ada orang dalam prosesnya. Proses pembelajaran. Tuntutan dan bukan paksaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Sunarto dan Agung Hartono (2002:196) dibagi menjadi:

1. Faktor sosial ekonomi adalah kondisi sosial ekonomi orang tua dan masyarakat.
2. Faktor lingkungan, meliputi lingkungan tempat tinggal

masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan rekan kerja.

3. Faktor pandangan hidup adalah bagian dari lingkungan termasuk postur dan cita-cita seseorang.

Ada empat indikator minat, yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan peserta didik, 3) perhatian siswa, dan 4) keterlibatan siswa (Safari,2003;60). Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Jika siswa merasakan senang atau menyukai suatu topik, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disukainya. Tidak ada perasaan memaksa siswa untuk belajar di lapangan.

2) Ketertarikan Peserta didik

Berkaitan dengan pembinaan daya motoric yang cenderung tertarik pada orang, benda, aktivitas, atau dapat berupa pengalaman emosional yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.

3) Perhatian Peserta didik

Perhatian adalah focus atau aktivitas jiwa dalam pengamatan dan pemahaman, tidak termasuk hal lain. Siswa yang tertarik pada suatu objek tertentu, secara otomatis mengikutinya.

4) Keterlibatan Peserta didik

Partisipasi seseorang dalam suatu objek membuatnya senang dan tertarik untuk terlibat dalam aktivitas objek tersebut.

Dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat bahwa indikator yang mengukur minat siswa meliputi keinginan, cita-cita, kesukaan, minat, perhatian, partisipasi, harapan keluarga dan lingkungan social.

Belajar adalah Hak terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pembelajaran, manusia akan menjadi manusia yang dapat berinteraksi dengan lingkungan alam. Belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh kemampuan, keterampilan dan sikap dari masa kanak-

kanak sampai akhir hayat. Dalyono (2010 : 49) mendefinisikan belajar sebagai usaha dan kegiatan yang ditujukan untuk mengubah seseorang, meliputi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Muhibin (2010:64), hal ini berarti bahwa Belajar adalah suatu kegiatan proses dan unsur yang sangat mendasar bagi terselenggaranya semua jenis dan jenjang pendidikan. Artinya, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa di sekolah dan lingkungan rumahnya sendiri.

Menurut Sugihartono (2007: 74) belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan tingkah laku dan kemampuan respon, perubahan ini relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Slameto (2010: 2), belajar adalah proses bisnis dimana seseorang memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, melalui pengalamannya sendiri dalam proses berinteraksi dengan lingkungan. Umar Tirtarahardja (2005:51) mendefinisikan belajar sebagai kegiatan pengembangan diri melalui pengalaman, berdasarkan kemampuan belajar di bawah bimbingan seorang guru.

### **3. Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi sebagai suatu kondisi pendorong dalam diri individu yang memegang peranan penting dalam beberapa situasi untuk memelihara atau membuat penampilan atau keunggulan dirinya yang tinggi. Menurut Sadirman (1987), motivasi berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik. Dengan demikian motivasi berprestasi dapat mendorong usaha-usaha pencapaian hasil belajar yang maksimal termasuk dalam bidang ekonomi.

Motivasi berprestasi menurut Hilgard (1983) adalah motif social untuk mengerjakan sesuatu yang berharga atau penting dengan baik dan sempurna untuk memenuhi standar keunggulan dari apa yang dilakukan seseorang. Sedangkan Eysenck dan Wilson (Muhkal, 1994:50) mengemukakan bahwa orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mempunyai karakteristik antara lain: berambisi, berkompetensi, bekerja keras, tekun berusaha meningkatkan status socialnya, dan memberi penilaian yang tinggi terhadap kreativitas dan produktivitas.

Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk berusaha keras mencapai keberhasilan, dengan kegiatan yang berorientasi pada tujuan, untuk berhasil atau gagal. (Atkinson dalam Sujarwo, 2011: 41). Mencapai kesuksesan membutuhkan kerja keras dan berusaha menghindari kegagalan. Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Abraham Maslow. Dia berpendapat tentang hierarki kebutuhan sebagai dasar motivasi. Maslow (Parsons, Hinson & Brown, 2001) mendasarkan konsep hierarki kebutuhan pada dua prinsip, yaitu:

- a. Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan dari kebutuhan terkecil sampai kebutuhan terbesar.
- b. Kebutuhan yang untuk dipuaskan menjadi motivasi utama untuk Tindakan selanjutnya. Dalam teori ini, manusia akan didorong untuk mengikuti suatu hierarki sesuai dengan lingkungan dan pengalamannya untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat.

Ada 5 tingkat kebutuhan seseorang dari rendah sampai tinggi, yaitu :

- a. kebutuhan fisiologis.
- b. kebutuhan rasa aman.
- c. kebutuhan perasaan.
- d. kebutuhan harga diri atau rasa hormat terhadap orang lain.
- e. kebutuhan aktualisasi diri.

Ukuran keunggulan dapat berupa prestasi diri sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain. Murray juga mengemukakan dalam Sujarwo (2011: 46) bahwa “motivasi berprestasi adalah kebutuhan atau keinginan untuk mengatasi rintangan, menggunakan kekuatan, dan berusaha menyelesaikan hal-hal yang sulit secepat mungkin”.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Menurut Ardhana (2011: 48) dalam sujarwo, motivasi merupakan faktor terpenting dalam berprestasi, baik dalam prestasi akademik maupun bidang lainnya. Motivasi lebih dekat dengan kemauan untuk melaksanakan tugas guna mencapai tujuan. Salah satu motivasi yang diyakini berperan dalam perilaku kerja pribadi adalah motivasi berprestasi. Menurut McClelland dalam Sujarwo ( 2011: 50), salah satu faktor yang mendukung motivasi seseorang adalah kebutuhan untuk berprestasi. Antipasti kebutuhan adalah keinginan untuk berhasil, mengatasi rintangan, menyelesaikan hal-hal yang sulit, dan mampu mengatasi orang lain. Kebutuhan seseorang akan prestasi bersifat intrinsik (motivasi berprestasi tinggi).

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu, dengan harapan tindakan yang dilakukan akan menjadi alat untuk mencapai hasil yang baik, bersaing dan mengatasi orang lain, mengatasi hambatan mempertahankan semangat kerja yang tinggi. Energi akan mendorong anda untuk mencapai hasil belajar terbaik.

Menurut Rabideu (2005: 24), motivasi berprestasi memiliki dua aspek, yaitu, harapan akan keberhasilan dan penghindaran kegagalan. Kedua motivasi terkait dengan peristiwa atau tugas di masa depan. Upaya menghindari kegagalan dapat diartikan sebagai menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya agar tidak melewatkan kesempatan berikutnya.

Demikian pula, berusaha untuk berhasil dapat menjadi motivasi untuk

memberikan kepercayaan diri pada orang untuk dapat melakukan sesuatu dengan sukses, yang harus memperhitungkan kemampuan untuk menghindari kegagalan. Dengan harapan untuk berhasil, seseorang akan bekerja keras untuk itu dan akan bekerja keras untuk hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pandangan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan mesin yang ada pada diri seseorang untuk mencapai keberhasilan dan menghindari kegagalan, yang mengarah pada kecenderungan perilaku untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai.

## B. Penelitian yang Relevan

**Tabel 2. Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eva Rina (2009)	Pengaruh Sikap Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010	Ada Pengaruh Sikap Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60,865 > 3,073$ dengan koefisien korelasi (R) 0,17 dan koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) 0,508 atau 50,85%
2.	Metra Agustiasari (2012)	Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Penggunaan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS IPS	Ada Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Penggunaan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran

		SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012	2011/2012 yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = 33,779 > 3,110$ dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,677 atau 67,7%
3	Anisa Pratiwi	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Konsep Diri, Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016	Ada pengaruh langsung dan tidak langsung persepsi siswa tentang kompetensi guru, konsep diri, sikap siswa pada mata pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.
4	Ersi Cresli, Arif Tiro Suwardi Annas (2016) Jurnal Daya Matematis, Volume 4 No.3 Desember 2016	<i>The Influence Of Self Concept, Achievement Motivation, And Learning Style Toward Mathematics Disposition And Mathematics Learning Results Of Grade Xi Students At Sman In Makale City</i>	langsung dari konsep diri terhadap disposisi sebesar 0,454. Sedangkan, koefisien motivasi berprestasi terhadap disposisi matematika berpengaruh langsung sebesar 0,305. Selanjutnya, koefisien pengaruh tidak langsung konsep diri terhadap hasil belajar matematika adalah $(0,454) \cdot (0,323) = 0,147$ , sedangkan koefisien pengaruh tidak langsung motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika adalah $(0,305) \cdot (0,323) = 0,099$ . Kontribusi variabel konsep diri terhadap hasil belajar matematika melalui disposisi matematika sekitar 15%. Selanjutnya, kontribusi variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika melalui disposisi matematika sekitar 10%. Persamaan dengan penelitian ini adalah bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh konsep diri dan motivasi. Perbedaannya adalah minat



---

menjadi guru dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

---

### C. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran bisa dikategorikan berhasil apabila ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Yaitu dari factor internal dan eksternal yang diketahui minat belajar siswa dan motivasi berprestasi banyak sekali mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti kurangnya dari dukungan orang tua dan guru dalam pembelajaran berlangsung maupun di rumah dan hal proses pembelajaran hasil yang diperoleh dari masing-masing siswa tentunya sangat berbeda karena yang dijadikan tolak ukur atau acuan untuk mempengaruhi sejauh mana keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan otak saja, melainkan dari rasa ketertarikan siswa dan dorongan dari pihak internal serta eksternal juga sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

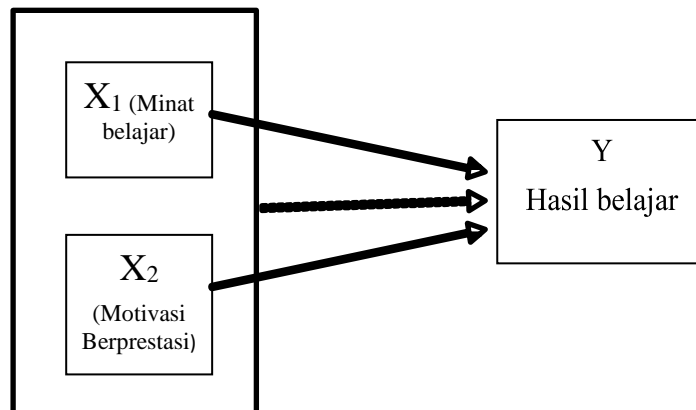
Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 4), hasil belajar dapat dibedakan menjadi pengaruh pengajaran dan pengaruh pendampingan. Kedua pengaruh tersebut sangat bermanfaat bagi guru dan siswa. Dampak mengajar adalah hasil yang dapat terukur, seperti tidak adanya nilai dalam angka raport, nilai dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Meskipun, pengaruh pendampingan adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan dibidang lain, transfer pembelajaran. Meningkatnya kualitas pendidikan ditandai salah satunya dengan ada harapan sekolah pada peserta didiknya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Mutu pendidikan dapat dicapai dengan meningkatkan prestasi belajar siswa dan upaya terbaik dari semua guru serta dorongan pihak lainnya. Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur yang menggambarkan keberhasilan sekolah, guru dan proses pembelajaran siswa. Tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan kegiatan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu telah terjadi. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, yaitu dengan mengevaluasi apa yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi.

Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mencapai hasil belajar yang tinggi atau rendah dapat berasal dari internal dan eksternal siswa.

Minat merupakan salah satu factor penting yang menentukan prestasi kerja, selain bakat dan kecerdasan. Semakin tinggi mobilitas dan kesuksesan yang ditunjukkan orang di tempat kerja, semakin besar kemungkinan orang tersebut akan tertarik dengan pekerjaan yang mereka lakukan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, minat adalah rasa ketertarikan dan makna seseorang terhadap sesuatu atau kegiatan, serta mendorong orang tersebut untuk menghadapi atau berurusan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman tanpa disuruh. Dan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa di sekolah dan lingkungan rumahnya sendiri.

Motivasi berprestasi menjadi salah satu dampak dalam menimbulkan minat belajar yang aktif dalam belajar. motivasi berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik. Dengan demikian motivasi berprestasi dapat mendorong usaha-usaha pencapaian hasil belajar yang maksimal termasuk dalam bidang ekonomi. berusaha untuk berhasil dapat menjadi motivasi untuk memberikan kepercayaan diri pada orang untuk dapat melakukan sesuatu dengan sukses, yang harus memperhitungkan kemampuan untuk menghindari kegagalan. Dengan harapan untuk berhasil, seseorang akan bekerja keras untuk itu dan akan bekerja keras untuk hasil belajar yang lebih baik. Sehingga minat belajar yang aktif juga akan berdampak positif pada hasil belajar setiap siswa.

#### D. Paradigma Penelitian



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Minat Belajar

X<sub>2</sub> : Motivasi Berprestasi

Y : Hasil Belajar

→ : Pengaruh variabel-variabel bebas , X<sub>1</sub> atau X<sub>2</sub>, secara individu terhadap variabel terikat Y

→ : Pengaruh variabel-variabel bebas , X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>, secara bersamaan terhadap variabel terikat Y

#### E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021.
2. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021.

3. Ada pengaruh minat belajar dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2021.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian metode terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan untuk mencoba mengetahui jawaban yang tepat atas pertanyaan pada objek penelitian atau secara mudahnya arti penelitian dan makna metode penelitian adalah rangkaian sistematis. Sugiyono (2015:1), metode pendidikan ditafsirkan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan aplikasi tertentu. Penggunaan metode dalam penelitian dapat membantu menemukan, memeriksa, dan mengembangkan pengetahuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatannya *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk subjek penelitian yang menjelaskan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) berdasarkan fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya. Sementara itu, verifikatif adalah untuk menentukan tingkat pengaruh variabel dalam kondisi. (Sujarwo, 2009: 96). Pendekatan *ex post facto* merupakan salah satu metode pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu melakukan penelitian dengan memperoleh data yang menggambarkan data masa lalu dan kondisi lapangan secara langsung di daerah penelitian yaitu penelitian survei, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari responden. Penggunaan kuesioner dengan teknologi pengumpulan informasi dengan menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Paket kuesioner dibagikan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 13 Bandar Lampung.

## B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau obyek Basrowi & Akhmad Kasinu (2007: 260). Sementara itu, menurut Sugiyono (2009: 117), populasi adalah, “Suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari 4.444 objek/tema yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti kemudian dilakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah dari tiga kelas, yaitu kelas XI1, XI2, dan XI3, merupakan kelas ganjil tahun ajaran 2020/2021 SMA Negeri 13 Bandar Lampung, dengan jumlah 101 peserta didik. Untuk perinciannya lihat tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.**

No	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi populasi
1	XI 1	34
2	XI 2	33
3	XI 3	34
Jumlah		101 peserta didik

*Sumber: SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021.*

## C. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari topik umum yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Dalam penelitian ini, ukuran sampel dihitung dari populasi dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (n e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah Populasi

$e^2$  = tingkat signifikan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$N = \frac{101}{1+101(0,1)^2}$$

$N = 50,25$  dibulatkan menjadi 50

Jadi menurut perhitungan diatas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2010: 38), menyatakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk diteliti dalam bentuk apapun guna memperoleh informasi tentangnya, dan kemudian menarik kesimpulan. Ada dua variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel Exogenous dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (X1), dan Motivasi Berprestasi (X2).
2. Variabel Endogenos dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) di SMA Negeri 13 Bandar Lampung.

#### **E. Definisi Konseptual Variabel**

##### **1) Minat Belajar**

Slameto (2013:180), memyatakan minat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan prestasi lerja selain bakat dan kecerdasan. Semakin tinggi mobilitas dan kesuksesan yang ditunjukkan orang ditempat kerja, semakin besar kemungkinan orang tersebut akan tertarik dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

## 2) Motivasi Berprestasi (X<sub>2</sub>)

Menurut Sadirman (1987), motivasi berprestasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik. Dengan demikian motivasi berprestasi dapat mendorong usaha-usaha pencapaian hasil belajar yang maksimal termasuk dalam bidang ekonomi.

## 3) Hasil Belajar (Y)

Dimiyati (2006: 3), berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi antara perilaku belajar dan perilaku mengajar.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti mendefinisikan variable konsep pada operasi sehingga dapat diukur, hal ini dicapai dengan melihat dimensi yang diwakili oleh konsep dan mengkategorikannya menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur. Dalam variabel penelitian ini, metode pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap pengurutan pada garis kontinum, dimana respon positif terletak pada sisi kanan garis dan respon negatif terletak pada sisi kiri garis, dan diperoleh data interval (Sugiyono, 2010:91). Berikut ini adalah definisi operasional dari variable-variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Belajar (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang</li> <li>2. Ketertarikan siswa</li> <li>3. Perhatian</li> <li>4. Keterlibatan siswa</li> </ol> <i>Safari (2003:60) dalam Nuraini, Isnaning (2010:17)</i>	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
2.	Motivasi Berprestasi (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya objek</li> <li>2. Alat indera</li> <li>3. Perhatian</li> </ol>	Interval dengan pendekatan <i>semantic</i>



		<i>Nuraini, Isnaning (2010:12)</i>	<i>differential</i>
3.	Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai semester yang diperoleh siswa dari mata pelajaran Ekonomi	Interval

## G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai instrument. Beberapa alat tersebut antara lain sebagai berikut.

### 1) Observasi

Instrumen pengumpulan data diantaranya yaitu observasi. Observasi dapat disebut pengamatan, karena observasi meliputi kegiatan yang menggunakan alat indera untuk menarik perhatian objek. Pengamatan/Observasi dapat dilakukan melalui penggunaan penglihatan, penciuman, peraba, pendengaran, serta pengecap. Penelitian observasional dapat menggunakan perekam, tes, dan lain-lain. Penelitian observasional adalah proses yang kompleks, terdiri dari interval proses biologis dan psikologis.

### 2) Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian yang memperoleh pengumpulan data melalui tulisan. Menurut Arikunto (2006: 158), Ketika menerapkan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan rapat, surat kabar, dan sebagainya.

### 3) Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah metode pengumpulan data dalam penelitian. Angket dapat disebut kuesioner. kuesioner dapat berupa pertanyaan tertulis bagi yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang akan membantu proses penelitian. Menurut Arikunto (2006: 151), kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dilaporkan dari responden tentang kepribadian mereka, atau hal-hal yang mereka ketahui.

#### 4) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat disebut dengan kuesioner lisan. Arikunto (2006: 155), mengemukakan bahwa wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh seseorang pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.

### H. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen digunakan untuk memeriksa apakah instrument pengukuran yang kita gunakan dapat mengukur tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan apakah hasil yang diperoleh selanjutnya kredibel. Alat penelitian mungkin tidak diuji, seperti kuesioner dan observasi. Untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat diverifikasi, perlu dilakukan pengujian terhadap persyaratan instrumen. Jika suatu alat memenuhi syarat validitas dan reliabilitas maka dapat dikatakan baik dan efektif.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Jika suatu alat dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka dikatakan valid. (Sugiyono, 2014: 121). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable-variabel yang dipelajari dengan tepat. Maka alat mengukur tersebut dianggap efektif. Metode korelasi product-moment dapat digunakan untuk mengukur tingkat validitas alat, dan rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah peserta tes (testee)
$\sum xy$	= Total perkiraan skor item dan soal
$\sum x$	= Jumlah skor butir pernyataan

$\Sigma y$	= Jumlah Skor total
$\Sigma x^2$	= Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
$\Sigma y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat pengukuran tersebut tidak valid dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n$  yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2018:54).

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Minat Belajar**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,477	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,033	Valid
2	0,662	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
3	0,662	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
4	0,709	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,554	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,011	Valid
6	0,662	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
7	0,576	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
8	0,687	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
9	0,576	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
10	0,477	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,033	Valid
11	0,662	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
12	0,707	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,662	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
14	0,477	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,033	Valid
15	0,576	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
16	0,599	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
17	0,662	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
18	0,477	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,033	Valid
19	0,576	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,008	Valid
20	0,707	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2021

Hasil korelasi antara masing-masing item pernyataan dengan skor total (bertanda bintang) menghasilkan  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan

rtabel dalam penelitian ini adalah  $r(\alpha)(n) = r(0,05)(20)=0,444$ . Dengan kriteria:

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid, sebaliknya tidak valid.
2. Apabila probabilitas ( $sig$ ) $<0,05$  maka instrumen valid, sebaliknya tidak valid.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Motivasi Berprestasi**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Signifikan	Simpulan
1	0,485	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,030	Valid
2	0,560	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,010	Valid
3	0,526	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
4	0,485	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,030	Valid
5	0,895	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
6	0,485	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,030	Valid
7	0,560	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,010	Valid
8	0,765	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
9	0,485	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,030	Valid
10	0,560	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,010	Valid
11	0,700	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,007	Valid
12	0,695	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
13	0,485	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,030	Valid
14	0,998	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
15	0,560	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,010	Valid
16	0,654	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
17	0,560	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,010	Valid
18	0,560	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,010	Valid

*Sumber : Perhitungan SPSS tahun 2021*

Hasil korelasi antara masing-masing item pernyataan dengan skor total (bertanda bintang) menghasilkan  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan rtabel dalam penelitian ini adalah  $r(\alpha)(n) = r(0,05)(20)=0,444$ . Dengan kriteria:

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid, sebaliknya tidak valid.
2. Apabila probabilitas ( $sig$ ) $<0,05$  maka instrumen valid, sebaliknya tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternative jawaban dalam instrument terdiri dari 3 atau lebih pilihan (ganda maupun essay). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{rx} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{rx}$	= reliabilitas Instrumen
$n$	= banyaknya soal (item)
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians skor tiap-tiap butir soal
$\sigma_t^2$	= varians total

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan *Alfa Cronbach* dibandingkan dengan  $r$  dari table korelasi *product moment*, dengan criteria apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument adalah reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument tidak reliabel.

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,938	20

Dari hasil analisis instrument tersebut dapat dilihat n adalah 20, kemudian r *Alpha* diperoleh sebesar 0,938. Kesimpulan dari perhitungan tersebut ternyata instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,855	18

Dari hasil analisis instrument tersebut dapat dilihat n adalah 18, kemudian r *Alpha* diperoleh sebesar 0,855. Kesimpulan dari perhitungan tersebut ternyata instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

## I. Uji Persyaratan Analisis

Untuk menggunakan alat analisis statistic parametric selain diperlukan data yang interval dan rasio juga diperlukan adanya persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sebagai data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = distribusi variabel normal

$H_1$  = distribusi variabel tidak normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut.

$D = \max | F_0(X_i) - S_n(X_i) | ; i = 1, \text{ dan } 2$

Dimana:

$F_0(X_i)$  = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$

$S_n(X_i)$  = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$ .

Dengan kriteria pengujian yakni membandingkan nilai  $D$  terhadap nilai  $D$  pada tabel Kolmogorov-Smirnov dengan taraf nyata  $\alpha$ , maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

Jika  $D \leq D$  tabel, maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$

Jika  $D \geq D$  tabel, maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah metode Bartlett.

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = varians populasi homogen

$H_1$  = varians populasi tidak homogen

Metode Bartlett, dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

- b. Harga satuan  $B$ , dengan rumus

$$B = (\text{Log } s^2) \sum (n_i - 1)$$

- c. Uji Bartlett digunakan statistic chi-kuadrat yaitu

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \}$$

Dengan kriteria pengujian, jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka terima  $H_0$  berarti varian populasi tersebut bersifat homogen, sebaliknya jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka terima  $H_1$  berarti varian populasi tersebut tidak homogen.

## J. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik)

Untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisa perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu, apabila persyaratan itu terpenuhi, maka regresi linear ganda dapat digunakan (Rusman, 2018: 78). Beberapa syarat yang perlu diujikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linier atau non linier. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan Metode *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2)/m}{(1 - R_{New}^2)/(n - k)}$$

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = Model regresi berbentuk linier

$H_1$  = Model regresi berbentuk no linier

Dengan kriteria pengujian, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k maka  $H_0$  ditolak beararti model regresi adalah tidak linier. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang = m dan dk penyebut = n-k maka  $H_0$  diterima beararti model regresi adalah linier.

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidak nya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel bebas dapat diketahui menggunakan statistic korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dengan Y



X	= skor gejala X
Y	= skor gejala Y
N	= jumlah sampel

Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antar variabel independent

$H_1$  = terdapat hubungan antar variabel independent

Dengan kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terjadi multikorelasi.

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji autokorelasi yaitu statistic *Durbin-Watson*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin Watson* sebagaiberikut :

- Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan di uji dan hitung statistic  $d$  dengan menggunakan persamaan  $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$
- Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent kemudian lihat table statistik Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis  $d$  yaitu nilai Durbin-Watson Upper,  $d_u$  dan nilai Durbin-Waston,  $d_l$

Rumusan Hipotesis :

$H_0$  = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

$H_1$  = terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistic Durbin-Watson berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank korelasi* dari *spearman*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan harga koefisien signifikansi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan. Pengujian *rank korelasi spearman* didefinisikan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

$r_s$  = koefisien korelasi spearman

$d_i$  = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena kei.

$N$  = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Dimana nilai  $r_s$  adalah -1, r, 1.

Rumusan hipotesis :

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_1$  = ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

Dengan Kriteria pengujian, jika nilai t yang dihitung melebihi nilai  $t_{kritis}$ , kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak dapat ditolak. Jika model resi meliputi lebih dari satu variabel X,  $r_s$ , dapat dihitung antara  $e_i$  dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistic dengan pengujian t.

## K. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel.

### 1. Uji Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat digunakan statistik t melalui regresi linear sederhana, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai  $a$  dan  $b$  dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X) - (\Sigma X^2)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	= subjek dalam variabel yang diprediksikan
$a$	= nilai <i>intercept</i> (konstanta) atau jika harga $X = 0$
$b$	= koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y
$X$	= subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu
$Y$	= variabel terikat

Dengan mengetahui taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan:

$t_o$  = nilai teoritis observasi

$b$  = koefisien arah regresi

$s$  = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis

- Apabila  $t_o > t_\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o < t_\alpha$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = (n-2)$ .
- Apabila  $t_o < t_\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $t_o > t_\alpha$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk (n-2)$
- Apabila  $t_o < -t$ , maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika  $-t < t_o < t$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $dk (n-2)$  (Sugiyono, 2014:180)

## 2. Uji Linier Multiple

Untuk hipotesis kelima menggunakan statistik F dengan model regresi linier multipel yaitu suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut persamaannya

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai ramalan variabel

$a$  = nilai *intercept* (konstanta)

$b_1 b_2$  = koefisien arah regresi

$X_1 X_2$  = variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F, dimana uji ini dilaksanakan dengan

tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, dan X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antara X1,X2 terhadap Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H0 jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan diterima H0, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n-k-1 dengan  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya, diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (Rusman, 2018: 88).

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, dapat menggambarkan dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika minat belajar tinggi/baik maka membuat siswa akan senang dalam melaksanakan pelajaran, maka dapat dikatakan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. jika motivasi berprestasi siswa tersebut akan berjalan dengan baik dan akan terciptanya hasil belajar. yang dapat dikatakan persepsi siswa tentang motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan minat belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa. Jika dengan adanya dorongan dari minat belajar dan motivasi berprestasi, maka akan menambahkan peningkatan pada hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi, serta motivasi berprestasi akan peningkatan yang positif terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai minat belajar dan persepsi siswa tentang motivasi berprestasi terhadap hasil belajar maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan bisa berupaya meningkatkan minat belajar dan motivasi berprestasi yang sangat mempengaruhi siswa dalam belajar dan memberikan perhatian, mengevaluasi siswa, dan mengubah penggunaan model pembelajaran yang berganti-ganti maupun pendekatan kepada siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Siswa diharapkan lebih meningkatkan semangat belajar dalam diri agar minat dan motivasi meningkat dan berdampak pada hasil belajar siswa. Serta sangat membantu hasil belajar bagi siswa-siswi dengan cara pemberian reward maupun penghargaan kepada siswa/i guna menciptakan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Intansi dalam hal pembelajaran diberikan fasilitas yang terbaik guna meningkatkan jiwa kreatif, inovatif serta pengembangan kreativitas yang lebih maju dan baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiasari, Metra. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Penggunaan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung: 2011
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aunurrahman. 2014. "Belajar dan Pembelajaran". Bandung: Alfabeta
- Basrowi dan Akhmad Kasinu. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. Kediri. CV Jenggala Pustaka Utama
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan etika Profesi guru*. Bandung : Alfabeta. Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Desmita El- Idhami. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Himpunan Undang-undang Republik Indonesia, 2009. *Guru dan Dosen, Sisdiknas, SNP*. Surabaya: PT. Wacana Intelektual.
- Hilgard, Ernest. (1993). *Introduction to psychology*. New York: Harcouts B. Javonic.
- Kamil, dkk. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta

- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rina, Eva. *Pengaruh Sikap Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung: 2009.
- Rusman, T. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Sardiman. 2008. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. CV. Bandung: Mandar Maju
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 2004. *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.